

OPTIMALISASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT MELALUI SAP PROGRAM DI PT.ACS AEROFOOD DENPASAR

I Gede Yusaguna Wija Putra¹, Bagus Gede Ari Rama²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
e-mail: arirama@undiknas.ac.id

Abstrak

Manajemen rantai pasokan yang efisien menjadi hal yang perlu di perhatikan dalam setiap industri guna memastikan keamanan dan kepuasan pelanggan. PT. ACS Aerofood Denpasar sebagai industri penyedia utama katering penerbangan di Indonesia, sering menghadapi masalah operasional seperti keterlambatan pengiriman dan ketidaksesuaian barang yang mempengaruhi kinerja mereka. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem ERP SAP sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan fokus pada modul SAP MM (Material Management), PP (Production Planning), dan FICO (Financial Controlling), studi ini mengeksplorasi bagaimana teknologi ini dapat memperbaiki berbagai aspek operasional perusahaan. Modul SAP MM membantu mengelola persediaan dengan lebih efisien, memastikan ketersediaan bahan baku tepat waktu, dan mengurangi kelebihan stok. Modul PP mendukung proses perencanaan produksi yang lebih terstruktur, memungkinkan pemenuhan permintaan yang lebih akurat dan pengurangan waktu produksi. Modul FICO meningkatkan pengelolaan keuangan dengan alat analisis dan pelaporan yang lebih baik, mendukung pengambilan keputusan strategis. Penerapan sistem ERPSAP ini menghasilkan pengurangan biaya operasional, peningkatan kualitas layanan, dan keunggulan kompetitif di pasar. Perusahaan berhasil mengatasi tantangan operasional dan mencapai efisiensi lebih tinggi, berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai efektivitas sistem ERP dalam manajemen rantai pasokan di industri penerbangan, menunjukkan bahwa teknologi ERP seperti SAP dapat meningkatkan operasional dan membantu perusahaan tetap kompetitif serta memenuhi harapan pelanggan.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasok, SAP Program, Efisiensi Operasional.

Abstract

Efficient supply chain management is something that needs to be considered in every industry to ensure customer safety and satisfaction. PT ACS Aerofood Denpasar as the main provider of flight catering industry in Indonesia, often faces operational problems such as late delivery and mismatch of goods that affect their performance. This study aims to evaluate the implementation of SAP ERP system as a solution to overcome these problems and improve the company's operational efficiency. With a focus on the SAP MM (Material Management), PP (Production Planning), and FICO (Financial Controlling) modules, this study explores how this technology can improve various aspects of the company's operations. The SAP MM module helps manage inventory more efficiently, ensure timely availability of raw materials, and reduce excess stock. The PP module supports a more structured production planning process, enabling more accurate demand fulfillment and reduced production time. The FICO module improves financial management with better analysis and reporting tools, supporting strategic decision making. The implementation of this SAP ERP system resulted in reduced operational costs, improved service quality, and a competitive edge in the market. The company successfully overcame operational challenges and achieved higher efficiency, positively impacting customer satisfaction and business sustainability. This research provides insight into the effectiveness of ERP systems in supply chain management in the aviation industry, demonstrating that ERP technologies such as SAP can improve operations and help companies remain competitive and meet customer expectations.

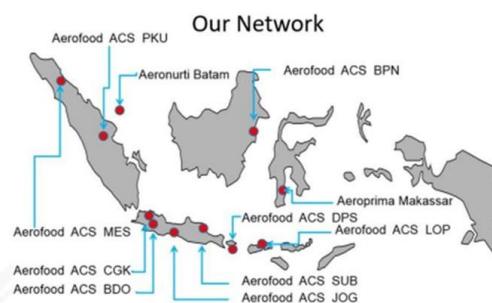
Keywords: Supply Chain Management, SAP Program, Operational Efficiency.

PENDAHULUAN

Dengan segala dinamika dan kompleksitasnya, Industri penerbangan memerlukan manajemen rantai pasokan yang sangat efisien untuk menjamin keamanan dan kepuasan pelanggan.

Layanan katering penerbangan, yang mencakup penyediaan makanan dan minuman yang sesuai dengan standar internasional, menjadi aspek penting dalam industri ini. PT. ACS Aerofood, anak perusahaan dari Garuda Indonesia Group, merupakan salah satu pemain utama dalam industri katering penerbangan di Indonesia, yang telah beroperasi sejak tahun 1974 (Negeri et al 2023).

Sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk terus meningkatkan layanan bagi pengguna, Garuda Indonesia memperkenalkan layanan khas yang disebut “Garuda Indonesia Experience”. Layanan ini menghadirkan keramahan, budaya, dan segala hal terbaik dari Indonesia melalui kelima panca indera: penglihatan, pendengaran, rasa, penciuman, dan sentuhan. Konsep ini diterapkan dalam setiap tahap layanan, mulai dari sebelum perjalanan, sebelum penerbangan, selama penerbangan, setelah penerbangan, hingga setelah perjalanan (Syaukani et al, 2023). Dengan komitmen terhadap kualitas dan keamanan pangan, Aerofood ACS terus berupaya meningkatkan layanan di tengah persaingan yang semakin ketat. PT. Aerofood ACS Denpasar menjadi fokus dimana masih terdapat beberapa tantangan dalam SCM-nya hal ini juga dipengaruhi oleh terus bertambahnya jumlah maskapai yang di ajak bekerja sama yang dimana PT Aerofood ACS Denpasar telah melayani lebih dari 40 maskapai penerbangan domestik dan internasional, termasuk Garuda Indonesia, Qantas, Cathay Pacific, Singapore Airlines (SQ), Air China, Japan Airlines (JAL), Emirates, Saudi Arabia, dll (Sari 2019).



Gambar 1. Mapping Unit PT. Aerofood Indonesia
Sumber data internal company profile

Namun di balik eksistensi PT. ACS Aerofood Denpasar, ternyata perusahaan ini masih menghadapi tantangan dalam manajemen rantai pasokan mereka, seperti pengadaan barang yang mendadak, keterlambatan pengiriman, dan ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima (Febriani et al 2023). Sebelum masuk lebih dalam penting mengetahui apa itu manajemen rantai pasok, menurut Faiq et al (2021) Manajemen rantai pasok adalah bentuk pengelolaan kegiatan perusahaan dalam rangka memperoleh bahan mentah dan mentransformasikannya menjadi barang jadi, lalu mengirimkan produk tersebut ke konsumen dengan sistem distribusi. Secara umum penerapan dari manajemen rantai pasok dalam perusahaan akan memberikan manfaat yaitu kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapatan, menurunnya biaya, pemanfaatan aset yang semakin tinggi, peningkatan labar, dan perusahaan akan semakin besar. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan menerapkan Systems, Applications, and Products in Data Processing is adalah akronim untuk Sistem ERP SAP. SAP menawarkan platform terpadu yang mengintegrasikan semua proses bisnis, dari pengadaan hingga distribusi, untuk meningkatkan visibilitas dan koordinasi rantai pasokan (Putri et al 2023).

Dengan sistem ini, PT. ACS Aerofood dapat memperoleh pandangan menyeluruh dan real-time terhadap rantai pasokan mereka, yang membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. Di era sekarang, pelanggan semakin kritis dan terus menuntut penyediaan produk secara tepat waktu. Akibatnya, perusahaan manufaktur yang dapat mengantisipasi kebutuhan ini akan mendapatkan pelanggan, sementara yang tidak akan kehilangan pelanggan. Manajemen rantai pasokan menjadi salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan produktivitas di antara berbagai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SAP dalam mengoptimalkan manajemen rantai pasokan di PT. ACS Aerofood Denpasar, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen rantai pasokan yang lebih efisien.

METODE

Untuk mengetahui kendala operasional dan alur kerja yang dihadapi PT. ACS Aerofood Denpasar dalam pengelolaan rantai pasok, maka dilakukan observasi. Evaluasi implementasi sistem SAP ERP disusun dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Pada tahap persiapan, informasi dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan staf dan manajemen, serta analisis dokumen internal perusahaan. Materi evaluasi difokuskan pada efektivitas modul SAP MM (Material Management), PP (Production Planning), dan FICO (Financial Controlling) dalam meningkatkan efisiensi operasional. Kajian program kerja

dilaksanakan dengan mengumpulkan data operasional dari bisnis baik sebelum maupun sesudah SAP diimplementasikan. Data tersebut kemudian dinilai secara kualitatif (Utomo, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supply Chain Management (SCM) merupakan suatu kegiatan ataupun proses mulai dari membeli bahan mentah dari pemasok, memproduksi barang jadi dari bahan mentah, menyimpan inventaris, dan mengirimkan barang akhir ke pelanggan (Muhammad Yusuf et al, 2022). Berdasarkan pemaparan Muhammad Yusuf et al (2022) disebutkan beberapa pemanfaatan dari manajemen supply chain (SCM) antara lain :

a) Kepuasan Pelanggan

Fokus utama proses produksi adalah konsumen. Untuk menjaga loyalitas mereka, perusahaan harus memastikan kepuasan konsumen dengan layanan yang diberikan. SCM memungkinkan aliran informasi dan produk yang lebih efisien, sehingga meningkatkan layanan kepada pelanggan.

b) Peningkatan Pendapatan

Dengan bertambahnya konsumen setia dan mitra perusahaan, pendapatan meningkat. Produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan tinggi, sehingga tidak ada produk yang sia-sia.

c) Pengurangan Biaya

Integrasi aliran produk dari perusahaan ke konsumen akhir mengurangi biaya distribusi. SCM yang efektif membantu mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan dalam proses distribusi.

d) Peningkatan Pemanfaatan Aset

SCM memungkinkan pemanfaatan aset, terutama tenaga kerja, dengan pelatihan dan peralatan teknologi canggih yang diperlukan. Ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka serta efisiensi operasional.

e) Pertumbuhan Perusahaan

Dengan distribusi yang efisien, perusahaan mampu berkembang lebih besar dan kuat dari waktu ke waktu. Efisiensi operasional memungkinkan alokasi sumber daya ke area lain yang dapat mendorong pertumbuhan lebih lanjut.

PT. Aerofood ACS Denpasar, sebagai penyedia layanan makanan dan minuman untuk industri penerbangan, menggunakan sistem SAP (Sistem Pemrosesan Data, Aplikasi, dan Produk) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Wardhani et al (2014) disebutkan bahwa SAP merupakan singkapan dari "System, Anwendungen und Produkte in der Datenverarbeitung" atau yang dikenal dengan nama System, Applications, and Products in Data Processing merupakan salah satu aplikasi ERP yang cukup populer. menurut teori SAP system ini SAP dibuat oleh 5 orang mantan pekerja IBM yaitu Dietmar Hopp, Hans-Werner Hector, Hasso Plattner, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther pada tahun 1972, sistem ini memungkinkan integrasi proses bisnis yang sebelumnya terpisah, sehingga informasi dapat mengalir lancar dan akurat di seluruh organisasi.



Gambar 2. Tampilan Log-in SAP program

Sumber: Aplikasi SAP program di PT. ACS Aerofood Denpasar

Implementasi SAP di PT. Aerofood ACS Denpasar telah menghasilkan hasil signifikan dalam optimalisasi SCM. Berikut adalah hasil analisis dari penerapan modul-modul SAP:

SAP MM (Materials Management)

Modul Material Management merupakan salah satu modul dalam SAP yang mengelola data material yang dibutuhkan oleh produksi, baik material utama (bahan baku), material pendukung (supporting material) maupun material lainnya yang digunakan dalam proses bisnis perusahaan Alfi et al (2022). Modul ini meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan bahan baku. Dengan pemantauan stok real-time, risiko kehabisan stok dapat dikurangi, sehingga mendukung kelancaran produksi dan mengoptimalkan biaya operasional.

SAP PP (Production Planning)

Modul ini memungkinkan perencanaan produksi yang lebih efisien, mengurangi waktu produksi, dan meningkatkan kualitas produk. Perencanaan yang lebih tepat berdasarkan permintaan pelanggan dan jadwal penerbangan memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih optimal dan menjaga tingkat produksi yang konsisten.

SAP FICO (Financial Accounting and Controlling)

Modul ini membantu mengelola aspek keuangan dan akuntansi perusahaan dengan lebih baik. Pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan analisis biaya yang mendalam memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan finansial secara keseluruhan.



Gambar 3. Proses penginputan data reservasi ke SAP program di Aerofood ACS Denpasar

SIMPULAN

Penerapan sistem SAP di perusahaan ini berhasil mengatasi berbagai tantangan dalam manajemen rantai pasokan dengan menyediakan platform terintegrasi. Modul-modul seperti SAP PP, SAP MM, dan SAP FICO memungkinkan perusahaan untuk mengelola proses bisnis dengan lebih efisien, meningkatkan visibilitas real-time, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas layanan kepada pelanggan.

SARAN

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif, seperti wawancara mendalam untuk mengeksplorasi pengalaman pengguna SAP. Membandingkan implementasi SAP di perusahaan lain dalam industri serupa bisa memberikan wawasan tambahan. Penelitian jangka panjang tentang dampak SAP terhadap efisiensi dan kualitas layanan, serta evaluasi pelatihan karyawan dan integrasi teknologi baru seperti kecerdasan buatan, juga sangat direkomendasikan.

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan oleh penulis, bantuan dan masukan sangat penting bagi penyelesaian studi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan, kolaborasi, dan arahan yang diterima dari semua pihak selama penyusunan publikasi ini. Penyelesaian penelitian ini tidak akan mungkin terjadi tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, R., Ramadian, D., Pharmayeni, P., & Sardani, R. (2022). Evaluasi Implementasi Modul SAP Material Management (MM) Untuk Pengadaan Material Menggunakan Process Mining. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 8(3), 115–122.
- Ananda, F., Putra, R. D., Hendrastyo, V. S., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2017). KESUKSESAN IMPLEMENTASI SYSTEM APPLICATION PRODUCT (SAP) STUDI KASUS DI PT. SEMEN PADANG. In *Jurnal Pundi* (Vol. 01, Issue 01).
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021) Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.) *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135-143.
- Febriani, N. M. W., Supiatni, N. N., & Dewi, N. I. K. (2023). Prosedur Pengadaan Barang Bagian Purchasing Pada PT Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar. *Politeknik Negeri Bali*.
- Muhammad Yusuf, A., Soediantono, D., & Staf Dan Komando Angkatan Laut, S. (2022). Supply

- Chain Management and Recommendations for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS), 3(3).
- Negeri, P., Oleh, B., Eunike, E., & Br Meliala, Y. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM REKRUTMEN KARYAWAN PADA PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR.
- Putri, N. P. M. C., Sugiarta, I. K., & Suarta, I. (2023). Analisis Manajemen Piutang dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar. Repository.Pnb.Ac.Id.
- Sari, K. R. Y. (2019). Gambaran Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) Pada Proses Produksi Setting Frozen Room Di PT. Aerofood ACS Surabaya. Universitas Airlangga.
- Syaukani, M. A., Tasran, C., & Pranita, D. (2023). Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies PROSES PELAKSANAAN SISTEM PRE-BOOKING TIKET GARUDA PROSES PELAKSANAAN SISTEM PRE- BOOKING TIKET GARUDA INDONESIA TRAVEL FAIR (GATF) 10-12 MARET 2017 DI JAKARTA INDONESIA TRAVEL FAIR (GATF) 10-12 MARET 2017 DI JAKARTA OLEH PT. AERO GLOBE INDONESIA (AEROTRAVEL) GUNUNG OLEH PT. AERO GLOBE INDONESIA (AEROTRAVEL) GUNUNG SAHARI SAHARI. <https://scholarhub.ui.ac.id/jitps>
- Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN, 4 (1), 8–16.
- Wardhani, Ika Rakhma Kusuma (2014). Analisis Pergerakan Material Untuk Meningkatkan Kinerja Proses di Gudang Material PT. XYZ Menggunakan Algoritma Heuristic Miner : Insititut Teknologi Sepuluh Nopember